

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas *on task* siswa kelas XI IPA<sub>5</sub> semester ganjil TP 2009-2010 SMA YP Unila Bandar Lampung pada materi laju reaksi dapat ditingkatkan dengan pembelajaran kooperatif teknik *NHT*, ditunjukkan oleh peningkatan persentase aktivitas *on task* dari siklus I ke siklus II yaitu menjawab pertanyaan sebesar 12,9%, mengajukan pertanyaan sebesar 14,3%, aktif dalam diskusi sebesar 10,05%, dan memberikan pendapat sebesar 8,55%. Dan peningkatan yang terjadi dari siklus II ke siklus III yaitu menjawab pertanyaan sebesar 21,4%, mengajukan pertanyaan sebesar 11,45%, aktif dalam diskusi sebesar 12,85%, dan memberikan pendapat sebesar 10,05%. Hal ini dikarenakan pembelajaran kooperatif teknik *NHT* dapat memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
2. Keterampilan dalam menggunakan alat-alat eksperimen kimia siswa kelas XI IPA<sub>5</sub> semester ganjil TP 2009-2010 SMA YP Unila Bandar Lampung pada materi laju reaksi dapat ditingkatkan dengan pembelajaran kooperatif teknik *NHT*, ditunjukkan oleh peningkatan persentase nilai keterampilan siswa dalam menggunakan alat-alat eksperimen kimia dari siklus 1 ke siklus 2 yaitu sebesar

22,22%. Hal ini dikarenakan metode eksperimen yang digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Rata-rata penguasaan konsep siswa kelas XI IPA<sub>5</sub> semester ganjil TP 2009-2010 SMA YP Unila Bandar Lampung pada materi laju reaksi dapat ditingkatkan dengan pembelajaran kooperatif teknik *NHT*, ditunjukkan oleh peningkatan persentase rata-rata penguasaan konsep laju reaksi siswa, yaitu dari siklus I ke siklus II sebesar 5,89% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 8,7%. Hal ini dikarenakan adanya interaksi antar anggota kelompok untuk saling memberikan informasi kepada teman satu kelompoknya.
4. Ketuntasan belajar siswa kelas XI IPA<sub>5</sub> semester ganjil TP 2009-2010 SMA YP Unila Bandar Lampung pada materi laju reaksi dapat ditingkatkan dengan pembelajaran kooperatif teknik *NHT*, ditunjukkan oleh peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa hingga mencapai 85,7%, dan diperoleh pada siklus ke III. Hal ini dikarenakan adanya ketergantungan positif antar anggota kelompok.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran kooperatif teknik *NHT* dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa. Oleh karena itu disarankan :

1. Bagi guru bidang studi kimia SMA YP Unila Bandar Lampung sebaiknya menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *NHT* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran kimia untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi pokok laju reaksi.

2. Bagi calon peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian pembelajaran kooperatif teknik *NHT*, sebaiknya lebih sering membimbing siswa dalam kelompok agar pembelajaran kooperatif dapat berjalan optimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.